

Daftar Obyek Wisata di Kabupaten CILACAP

1. Pantai TELUK PENYU



Kawasan pantai yang membujur dari utara (Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap), ke selatan (Pulau Nusakambangan) dengan panorama gelombang laut yang cukup besar, kapal-kapal tanker yang keluar masuk Pelabuhan Tanjung Intan dan perahu-perahu nelayan tradisional yang berlalu lalang di sepanjang pantai Teluk Penyu serta tegarnya Kilang Pertamina dan Pulau Nusakambangan menambah indahnnya suasana pantai.

Berbagai makanan khas hasil laut dan cinderamata dapat dijumpai dengan mudah di sepanjang pantai dan dengan mudah dapat dijumpai dan selalu dekat dengan wisatawan yang berkunjung ke pantai Teluk Penyu sepanjang hari hingga tengah malam.

Terletak di Kecamatan Cilacap Selatan dengan jarak 2 km ke arah timur dari pusat kota Kabupaten Cilacap dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum dan pribadi.

Harga Tiket Masuk :

- Hari Libur Rp. 5.000,-

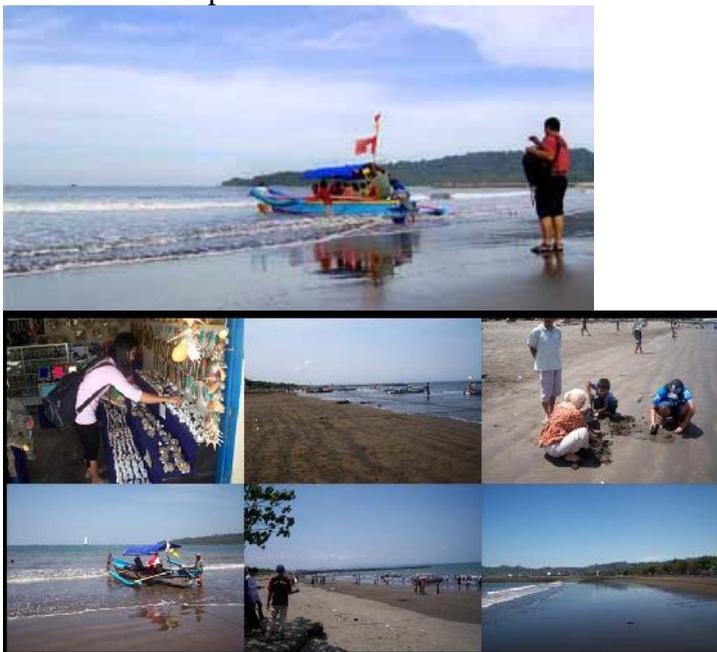
- Har Biasa Rp. 4.000,-

Layanan informasi :

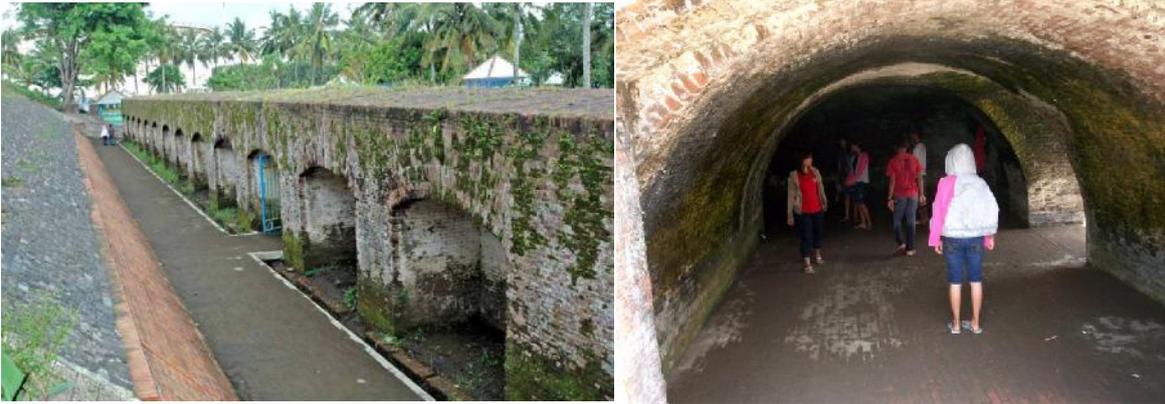
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cilacap Telp. 0282-534481

email : diparta_clp@yahoo.co.id

facebook: cilacap tourism



2. BENTENG PENDEM



Benteng Pendem Cilacap Peninggalan Belanda ini, atau dalam bahasa Belanda disebut "Kusbatterij Op De lantong Te Tjilatjap" berada di terletak 0,5 km ke arah selatan dari Obyek Wisata Teluk Penyus dan berada di atas tanah seluas 6,5 Ha, di kawasan Pantai Teluk Penyus Cilacap.

Benteng Pendem ini merupakan markas pertahanan tentara Hindia-Belanda yang dibangun secara bertahap pada tahun 1861-1879, Bangunan Benteng Pendem memiliki konfigurasi yang masih kokoh, dengan dikelilingi parit, mempunyai 60 kamar/ barak, benteng pengintai, gudang senjata, terowongan, ruang penjara, ruang rapat, ruang amunisi, ruang tembak dan 13 tempat-tempat penting untuk pertahanan yang dikelilingi oleh pagar dan parit serta tertimbun tanah sedalam 1-3 meter.

Obyek wisata ini dilengkapi pula dengan beberapa fasilitas seperti :

Tempat istirahat, Gazebo, Ayunan, Kolam Pemancingan dan sejumlah patung dinosaurus.

Dari atas Benteng Pendem tampak jelas Pulau Nusakambangan.

Harga Tiket Masuk :

- Hari Libur : Rp. 5.000,-

- Hari Biasa : Rp. 4.000,-

Layanan informasi :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cilacap Telp. 0282-534481

email : diparta_clp@yahoo.co.id

facebook: cilacap tourism



3.:Pulau Nusakambangan:.

Pulau Nusakambangan merupakan salah satu kawasan pantai selatan Kabupaten Cilacap yang dipisahkan oleh Selat Segara Anakan yang memisahkan dengan daratan Pulau Jawa .

Pulau Nusakambangan dikenal juga pulau penjara yang mempunyai kesan menyeramkan itulah kesan yang acap terdengar oleh siapapun yang belum pernah datang berkunjung ke Pulau Nusakambangan.

Pulau ini memang menawarkan banyak hal. Semakin lama mendekat dan melihat kesan menyeramkan berangsur-angsur sirna . bayangan yang menyeramkan pada penghuni penjara, serta hutan belantara yang sampai saat ini masih mampu melindungi satwa-satwanya perlahan-lahan akan melumatkan kesan menyeramkan bahkan kesan tersebut berganti rasa takjub dan detak kekaguman tiada habisnya .

Seranya mendengar para penghuni LP anda tidak usah khawatir sebab diantara lokasi wisata dengan Lembaga Pemasyarakatan sangat jauh. Dari 9 buah LP, 5 diantaranya LP Karanganyar, Nirbaya, Karang tengah, Gligir dan Limusbuntu sudah tidak digunakan, namun sekarang sudah dibangun untuk penjara khusus narkoba dan penjara terbuka serta penjara **super maksimum security**.

Sejak tahun 1985 Lembaga Pemasyarakatan tinggal 4 LP yang di gunakan diantaranya LP Besi, LP Batu , LP Permisan dan LP Kembang kuning (Penjara yang dibangun antara tahun 1908 sampai dengan 1950) yang rata-rata mempunyai kapasitas 500 orang sampai 2000 orang .

Pulau Nusakambangan yang memanjang dari barat ketimur sepanjang kurang lebih 36 km dan lebar antara 4 – 6 KM dengan luas keseluruhan adalah 210 km² atau 21.000 ha memang menyimpan misteri dan daya tarik wisata seperti goa, pantai, benteng dan keindahan batuk arang dan keindahan panorama alam, hutan cagar alam, dan hutan belantara .

4. Pantai Rancah Babakan Nusakambangan



Terletak diujung paling barat Pulau Nusakambangan yang berjarak 35 km dari dermaga Sodong. Untuk menuju pantai ini melalui alur selat Nusakambangan – Segara Anakan melewati Desa Klaces Kecamatan Kampung Laut. Sepanjang perjalanan melewati 4 LP yang masih berfungsi yaitu LP Batu, Besi, Kembang Kuning dan Permisan serta melewati Kecamatan Kampung Laut yang berada di Klaces dengan pemandangan hutan mangrove di kiri kanan alur sungai dan pemandangan pegunungan serta selat Indralaya. Pantai Ranca Babakan tergolong pantai yang masih perawan karena belum banyak wisatawan yang berkunjung ke pantai ini, karena memang jalur yang menuju ke pantai belum memadai.

Aksesibilitas :

Dari Pelabuhan Seleko Cilacap naik perahu compreg – menyusuri alur selat Nusakambangan – Segara Anakan – melewati Desa Klaces Kec. Kampung Laut - dilanjutkan menuju Plawangan – Turun di Pantai dekat Plawangan – dilanjutkan berjalan kaki menyusuri jalan tikus menuju lokasi.

Layanan informasi :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cilacap

Jl. A. Yani Telp. 0282-534481

email : diparta_clp@yahoo.co.id

facebook; cilacap tourism



5. .:Pantai Pasir Putih:.

Cocok dengan namanya pasir putih karena pantainya berpasir putih sehingga masyarakat menyebutnya Pantai Pasir Putih. Pantai Pasir Putih salah satu obyek wisata yang ada di sebelah selatan Pulau Nusakambangan tepatnya berada di sebelah timur Pantai Permisan. Pantai Pasir Putih dihiasi dengan berbagai batu karang atau pulau – pulau kecil yang membujur ke timur dihiasi ombak yang sangat dahsyat / ganas sehingga benturan air menghantam batu karang hitam menambah keindahan batu karang.

Untuk menuju Pantai Pasir Putih harus berjalan kaki menelusuri jalan yang sudah dibangun trap – trap dari paving blok sepanjang 600 m dari Pantai Permisan naik ke arah timur dan turun sampai pantai pasir putih dengan jarak 1 km. Gugusan batu karang di Pantai Pasir Putih yang membujur ke timur diselimuti ombak nan putih menambah indahna panorama alam pantai pasir putih.

Batu – batu tersebut selain menambah keindahan pantai juga sebagai pemecah ombak yang menuju pantai pasir putih sehingga ombak yang ganas bisa dijinakan dan relatif tidak berbahaya.

Dengan pasir pantainya yang putih dan ombak yang cukup bersahabat menambah para wisatawan merasa betah dan senang berlama – lama menikmati keindahan pasir putih. Kelebihan pantai pasir putih masih terdapatnya pohon – pohon yang tumbuh secara alami sehingga menambah sejuk udara pantai dan tidak terganggu oleh teriknya sinar matahari karena bisa berteduh atau naik dahan – dahan pohon sambil menikmati deburan ombak laut selatan.

6. .:Pantai Permisan:.

Pantai Permisan juga terdapat di Pulau Nusakambangan tepatnya disebelah selatan LP Permisan. Pantai ini masih sangat alami belum banyak tercemari oleh manusia. Dengan pemandangan yang sangat menakjubkan dan deburan ombak laut selatan akan membawa wisatawan betah menikmati panorama keindahan pulau-pulau kecil dan batu-batu karang didepan pantai mempunyai nilai tersendiri dibanding pantai wisata lainnya di Cilacap.

Didepan pantai ada batu karang (pulau Kecil) yang mempunyai kenangan tersendiri bagi seorang pejabat negara yaitu Perdana Menteri pertama Indonesia. Sebelum menjadi Perdana Menteri seorang yang bernama Syahrir pernah berkunjung ke Pantai Permisan, di pantai itu Syahrir mencoba menyebrangi gelombang laut yang saat itu sedang kecil, ia berhasil naik ke batu karang tersebut. Akan tetapi pada saat

mau kembali ke pantai datanglah ombak yang sangat besar, sehingga Syahrir bertahan sampai berjam-jam menunggu air surut diatas batu karang. Dengan adanya peristiwa tersebut maka nama Syahrir diabadikan sebagai nama gugusan karang di Pantai Permisan yang oleh sebagian kalangan masyarakat menyebutnya Batu Syahrir .

Selain cerita di atas, jika air surut wisatawan bisa mendaki sejumlah batu karang yang tersembul. Mereka akan menyaksikan berbagai simbol sosial sebagai bukti adanya legenda Raja Pakuan Pajajaran yang mempunyai putri cantik terkena wabah penyakit yang bisa sembuh kalau diobati dengan air mata kuda sembrani, maka sang raja mengirim utusan untuk mendapatkan obat tersebut tetapi selalu gagal yang pada akhirnya sang putri itu sendiri berangkat dan karena kecapaian perjalanan jauh ia beristirahat dan mandi di Pantai Permisan terseret ombak ke tengah laut dan terjepit diantara batu karang dan meninggal dan dari kejauhan hanya kelihatan sebagian anggota badannya tanpa busana maka disitu ada batu karang yang mirip alat kelamin perempuan .

Juga disebut permisan saat ada perompak mau mendarat ke Nusakambangan pantai itu tidak tampak tapi setelah permisi pada Sang Baurekso Pulau Nusakambangan nampak pantai tersebut maka disebut permisan

Pantai Permisan juga merupakan tempat penggodokan para prajurit agar mampu menjaga dan dam membela keutuhan bangsa dan negara dari gangguan apapun baik besar maupun kecil yang kiranya mengganggu kedaulatan. Tekad dan kekokohan prajurit tersebut disimbolkan dengan salah satu atribut (pisau komando) yang ditancapkan atau ditusukan kedalam batu karang sehingga dari pantai tampak pisau komando menancap dibatu karang.

Untuk menuju Pantai Permisan para wisatawan dapat menggunakan kapal penyebrangan atau perahu baik dari Pelabuhan Lomanis atau Pelabuhan Wijayakusuma ke Sodong Nusakambangan kemudian dilanjutkan dengan kendaraan pribadi atau carteran rombongan menuju ke permisan. Selama perjalanan, wisatawan bisa menikmati pemandangan alam yang ada di Pulau Nusakambangan dan bisa singgah dulu di obyek wisata Goa Ratu juga bisa melihat LP Kembang kuning , Batu , Besi dan LP Permisan.

7. Wisata spiritail Gunung Srandil



Disamping wisata alam dan budaya juga terdapat wisata spiritual atau religius antara lain di gunung srandil dan selok .

Gunung srandil merupakan salah satu bukit yang ada di Glempangpasir Kecamatan Adipala jarak antara obyek wisata dengan Kota Cilacap 30 Km kearah timurlaut dan relatif mudah ditempuh dengan kendaraan penumpang bus umum jurusan Cilacap-Jatijajar-Kebumen atau kendaraan pribadi karena jalannya sudah beraspal dan dekat dengan jalan lintas selatan-selatan.

Gunung Srandil setiap hari dikunjungi orang untuk berziarah oleh karena tempat tersebut tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar saja tetapi sampai keluar Jawa seperti Sumatra, Kalimantan, Bali. dan Sulawesi, maka yang berkunjung tujuannya bermacam-macam. Para peziarah biasanya berkunjung atau bertapa pada Malam Jumat Kliwon atau Selasa Kliwon pada Bulan Syura.

Konon menurut cerita penghuni pertama Gunung Srandil adalah Sultan Mukhriti putra kedua dari Dewi Sari Banon Ratu Sumenep Jawa Timur .

Kedatangan Sultan itu untuk bertapa namun Sultan Mukhriti murca (menghilang) yang ada tinggal petilasannya yang terletak di sebelah timur yang di kenal dengan Embah Gusti Agung Sultan Mukhriti.

Selain itu juga ada legenda rakyat yang pertama bermukim di gunung Srandil adalah dua orang bernama Kunci Sari dan Dana Sari, mereka adalah prajurit Pangeran Diponegoro yang tidak mau menyerah kepada bala tentara Belanda. Mereka melarikan diri ke Gunung Srandil untuk bersembunyi dan meninggal di sini . Makam kedua prajurit tersebut berada di sebelah timur Gunung Srandil dalam satu komplek yang dipagar keliling yang kemudian hari, Kunci Sari dikenal dengan nama Sukma Sejati

Di Gunung Srandil banyak petilasan orang-orang yang dianggap mempunyai kedigdayaan yang linuwih atau kemampuan melebihi orang lain yang dikenal sebagai tokoh- tokoh orang sakti mandraguna. Dari kemampuannya, kesaktiannya itu maka tempat-tempat yang di singgahi dianggap keramat dan disakralkan.

Adapun petilasan-petilasan yang ada di Gunung Srandil adalah Mbah Kanjeng Gusti Agung, Nyai Dewi Tanjung Sekarsari, Kaki semar Tunggul Sabdojati Dayo amongrogo, Juragan Dampo Awang, Kanjeng Gusti Agung Akhmat atau Petilasan Langlang Buwana yang berada diatas bukit dan petilasan Hyang Sukma Sejati.

8. Wisata spiritual Gunung Selok



Gunung selok sebenarnya merupakan area hutan yang di kelola oleh Perum Perhutani KPH Banyumas Timur . Seluas 236, 7 Ha yang merupakan sebuah bukit yang ada di wilayah Desa Karangbenda Kecamatan Adipala dengan ketinggian 0 sampai dengan 150 meter diatas permukaan laut .

Untuk menuju gunung selok dapat dicapai dengan kendaraan penumpang bus atau angkutan pedesaan atau kendaraan pribadi dari terminal Adipala .

Gunung selok merupakan wisata yang nyaman mengasyikan dan unik, karena lokasi ini menyajikan perpaduan keindahan alam berupa hutan bukit goa-goa alam Benteng peninggalan jepang yang konon ada 25 benteng dan pantai laut selatan .

Wisatawan yang datang berkunjung biasanya mempunyai minat bersiarah atau ingin bersemedi di petilasan atau makam atau di goa-goa yang ada . Petilasan yang banyak di kunjungi dan dianggap keramat adalah Padepokan Jambe Lima dan Padepokan Jambe Pitu.

Padepokan Jambe Lima atau Cemara Seta yang di ketemukan oleh Eyang Mara Diwangsa yaitu saudara Patih Cakraningrat yaitu ayah kandung Cakrawerdya Bupati Cilacap Pertama, padepokan yang terdapat di puncak bukit sangat baik untuk bersemedi .

Menurut legenda masyarakat setempat konon Padepokan Jambe Lima dahulu dahulu merupakan markas pendekar-pendekar sakti pengawal bunga sakti Kembang Wijaya Kusuma yaitu sekuntum bunga lambang kebesaran raja-raja Jawa dimasa lampau .

Untuk mendapat bunga tersebut harus orang harus mendapat ijin dari ketua pengawal yang bernama Kyai Jambe Lima .

Kyai Jambe Lima mempunyai empat anggota seorang diantaranya sebagai wakil ketua yaitu Pak Cilik Sukmoyo Renggo sedang yang tiga anggota lainnya adalah Kyai Kampret Ireng (Tunggul Wulung), Kyai Sambung Langu (Anggaswati) Kyai Wesi Putih (Sang Hyang Jati) .

Alkisah suatu hari pada tahu 1676 kerajaan Mataram jatuh ke Trunajaya . Kemudian Pangeran Adipati Anom mengangkat diri sebagai raja menggantikan ayahnya yaitu Sunan Amangkurat I yang meninggal di Ajibarang dan di makamkan di Tegal Arum .

Adipati Anom bergelar Amangkurat II yang mengutus seorang kepercayaannya bernama Ki Suropati untuk mencari kembang wijayakusuma untuk mengukuhkan kedudukanya sebagai raja mataram .

Selain Adipati Anom, Pangeran Puger (adik Adipati Anom) yang mengangkat dirinya sebagai raja Mataram mengutus tokoh sakti Ki Tambak Yudo Selain Adipati Anom dan Pangeran Puger juga Trunojoyo yang sudah merebut tahta kerajaan juga mengutus seorang yang bernama Gedug Gandamana untuk mendapatkan kembang Wijayakusuma

Ketiga utusan tersebut datang dan di tolak oleh Kyai Jambe Lima dengan alasan belum waktunya, ketiga utusan tidak mau menerima keterangan Kyai Jambe Lima terjadi pertempuran yang menewaskan kelima pengawal bunga tersebut termasuk tiga utusan tersebut juga tewas, sebagai penghormatan dan peringatan maka oleh penduduk sekitar Gunung Selok dibangunlah Padepokan Jambe Lima, dan Jambe Pitu.

Padepokan Jambe Pitu (pertapan Ampel Gading) yang di renovasi oleh Presiden Soeharto dan banyak di kunjungi peziarah karena dianggap sangat keramat karena ada 3 petilasan Sang Hyang Wisnu Murti dan dua pusakanya yaitu Kembang Wijayakusuma atau Eyang Lengkung Kusuma dan Cakra Baskara atau Eyang Lengkung Cuwiri.

Selain Padepokan Jambe Lima dan Jambe Pitu juga masih banyak tempat yang ramai dikunjungi peziarah pada hari-hari tertentu seperti hari Jumat Kliwon dan hari Selasa Kliwon dan di bulan Syura yaitu Goa Rahayu, Goa Naga Raja, Goa Bolong, Goa Paku Waja, Goa Putih, Goa Grujungan, Goa Tikus, Goa Lawa, dan Kaendran serta makam Kyai Sumolangu yang ada di atas benteng peninggalan Jepang.

Beberapa Gua dijelaskan sebagai berikut:

GOA RAHAYU DAN GOA RATU

Goa yang terletak di kaki Gunung Selok sebelah Selatan menghadap pantai Samudra Indonesia. Untuk menuju goa ini dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi atau carteran dari arah terminal Adipala ke Timur menuju Gunung Selok kemudian ke selatan menelusuri jalan desa yang beraspal sampai pantai selok ke arah barat, kemudian dilanjutkan dengan jalan kaki atau naik perahu menuju goa tersebut atau dari gunung selok menelusuri jalan trap setapak menurun ke bawah menuju goa tersebut.

Kedua goa ini setiap hari dikunjungi wisatawan untuk berziarah dengan tujuan yang beraneka ragam ada yang menginginkan pangkat, kemuliaan, kesehatan, ingin punya jodoh, usahanya lancar dan sebagainya. Goa yang pintu masuknya telah dibuat tertutup dengan bangunan semen didalamnya ruangan yang petilasan cukup luas dengan ukuran 80 m² terdapat ritual. Di Goa Rahayu ada 2 tempat ritual yaitu Dewi Kencanawati dan Dewi Suci Rahayu.

Menurut legenda Goa Rahayu adalah Raden Danang Sutawijaya atau Panembahan Senopati pendiri Keraton Mataram saat akan membabat alas Mentaok untuk bisa masuk dan membabat alas mentaok sebagai syarat harus membawa tanah yang ada di dalam goa yang dekat dengan batu, dengan tanah srana tersebut Danang Sutawijaya dapat masuk dan membabat alas Mentaok dengan selamat (Rahayu) sehingga goa tersebut disebut Goa Rahayu.

Sedangkan goa Ratu yang letaknya berhimpitan dengan Goa Rahayu di dalamnya terdapat ritual Eyang Banda Yuda dan Dewi Sekar Jagat. Goa ini konon ceritanya adalah bekas petilasan Eyang Jaring Bandayuda salah satu pendiri Kabupaten Banyumas. Dalam persemediannya ia bertemu dengan putrid cantik Nyi Sekar Jagat dan disarankan kalau mau membuat Kabupaten jangan melangkahi sungai Serayu atau tepatnya di dekat pegunungan Pageralang dan kesemuannya dilaksanakan oleh Eyang Jaring Bandayuda maka berdirilah Kabupaten Banyumas dekat Pegunungan Pageralang.

GOA NAGARAJA

Goa Nagaraja terletak masih di kaki gunung Selok di sebelah Barat goa Rahayu dan Goa Ratu ± 1 km ke arah barat dengan menelusuri alur sungai. Goa Nagaraja ini bersebelahan dengan Goa Lawa (karena banyak kelelawarnya).

GOA PAKUWAJA

Goa ini terletak di kaki Gunung Selok bagian Timur tenggara, tempat ini banyak dikunjungi orang yang berziarah dan ada tempat untuk sholat dan di dekatnya ada air untuk berwudlu. Menurut legenda Pakuwaja adalah petilasan Pangeran Pakuwaja yaitu putra Mahkota Kerajaan Majapahit terakhir, pada masa runtuhnya Majapahit beliau berkehendak perang demi mempertahankan kerajaannya.

Disamping goa – goa tersebut masih ada goa – goa yang lain dikunjungi para peziarah yang letaknya disebelah barat kaki Gunung Selok yaitu Goa Sri Bolong, Goa Putih, Goa Grujungan, Untuk menuju Goa tersebut dari depan Balai Desa Karangbenda ada jalan menuju selatan terus menelusuri jalan perhutani sampai ke Kaindran kemudian menuju Goa Sri Bolong, Goa Putih, Goa Grujungan disebut Goa Grujungan karena di mulut goa terdapat air yang terus menerus mengalir dari atas kebawah.

BENTENG PENINGGALAN JEPANG

Disamping goa – goa tersebut di Gunung Selok juga terdapat Benteng peninggalan Jepang yang konon sebagai tempat pertahanan Jepang dan tempat pengintaian musuh yang datang dari laut. Konon ceritanya ada 24 Benteng peninggalan bala tentara Jepang namun yang masih utuh tinggal satu yang sudah direnovasi dan di atas benteng peninggalan Jepang ke arah barat daya terdapat makam Kyai Sumolangu yang banyak dikunjungi para peziarah dari daerah Kebumen. Makam Kyai Sumolangu sementara ini masih ditutupi gubug dan disekelilingnya baru dibangun pondasi keliling. Konon Kyai Sumolangu berasal dari daerah Kebumen dan meninggal di Selok.



Situs Bersejarah & Benda Cagar Budaya

1. Makam Panembahan Daun Lumbung



NAMA OBYEK : Makam Panembahan Daun Lumbung

1. NO. INVENTARISASI : 432.25.15

2. LOKASI : Kelurahan Tambakreja
Kecamatan Cilacap Selatan
Kabupaten Cilacap

3. BAHAN : Batu, bata, semen, pasir

4. UKURAN : a. LUAS AREAL : Panjang 80 m, lebar 60 m
- b. BANGUNAN : Panjang 15 m, lebar 10 m, tinggi 2,75 m
5. PERIODISASI : Tahun 1873.
6. KONDISI : Terawat
7. STATUS KEPEMILIKAN : Umum dengan Juru kunci Tirtameja
8. INFORMAN : Dana Miharja (Juru Kunci)
9. DESKRIPSI SINGKAT : Pada waktu Sunan Amangkurat I diserang oleh pasukan Madura (Trunajaya) beliau lari ke Barat menuju Tegal. Namun ditengah perjalanan beliau meninggal yaitu di Desa Pasiraman (Pakuncen, Ajibarang). Kemudian beliau digantikan Putrnya dan bergelar Amangkurat II (1677-1703). Sebelum neneruskan perjalanan beliau memerintahkan pembantunya yaitu Ki Pranataka untuk mencari bunga Wijayakusuma yang berada di Nusakambangan. Sebelum ke Nusakambangan Ki Prantaka minta bantuan Panembahan Purbasari seorang Kepala Desa Daun Lumbung untuk menemaninya. P. Purbasari adalah putra Panembahan Danakeling. Setelah berhasil P. Purbasari agar tetap menjaga/pemohon Wijayakusuma, setelah meninggal P. Purbasari dimakamkan di Daun Lumbung.

2. Makam Santri Undig



- NAMA OBYEK : Makam Santri Undig
1. NO. INVENTARISASI : 432.25.16
2. LOKASI : Kelurahan Tambakreja
Kecamatan Cilacap Selatan
Kabupaten Cilacap
3. BAHAN : Batu, bata, kayu, semen, pasir
4. UKURAN : a. LUAS AREAL : Panjang 20 m, lebar 14 m
- b. BANGUNAN : Panjang 6 m, lebar 6 m, tinggi 3 m
5. PERIODISASI : Tahun 1873.
6. KONDISI : Terawat
7. STATUS KEPEMILIKAN : Umum dengan Juru kunci Ki Candra Wikrama
8. INFORMAN : Dana Miharja (Juru Kunci)
9. DESKRIPSI SINGKAT : Pada waktu Sunan Kalijaga ditugaskan untuk mencari pusaka kerajaan Demak, selama perjalanan memberikan pengajian-pengajian. Sehingga beliau dikenal dengan Santri Undig (Santri yang pandai). Sesampai di Daun Lumbung beliau menetap bersama pengikutnya. Sebelum melaksanakan sayembara yang diselenggarakan oleh Adipati Donan untuk membunuh burung Rajawali Raksasa, beliau menunaikan sholat bersama. Setelah berhasil beliau meneruskan perjalanan dan pengikutnya yang meninggal dimakamkan di Daun Lumbung.

3. Makam Adipati Gobog



- NAMA OBYEK : Makam Adipati Gobog
1. NO. INVENTARISASI : 432.25.17
 2. LOKASI : Kelurahan Tambakreja
Kecamatan Cilacap Selatan
Kabupaten Cilacap
 3. BAHAN : Batu, bata, kayu, semen, pasir
 4. UKURAN : a. LUAS AREAL : Panjang 15 m, lebar 10 m
b. BANGUNAN : Panjang 4 m, lebar 1 m, tinggi 2.5 m
 5. PERIODISASI : Tahun 1873.
 6. KONDISI : Terawat
 7. STATUS KEPEMILIKAN : Umum / Masyarakat lingkungan
 8. INFORMAN : Sukarsono (Juru Kunci)
 9. DESKRIPSI SINGKAT : Adipati Gobog adalah salah seorang utusan dari Kerajaan Pajajaran , yang ditugaskan untuk mencari air mata Kuda Sembrani milik Ratu Nusatembini di Cilacap (sekarang). Air mata tersebut akan digunakan sebagai penawar/ penolak wabah penyakit yang merajalela di Kerajaan Pajajaran. Karena tidak berhasil, Sang Adipati tidak berani pulang, kemudian menetap didaerah sekitar Nusatembini sampai ajalnya dan dimakamkan didaerah Gobog sehingga dikenal dengan Makam Adipati Gobog.

4. Makam Ketapang Dengklok



- NAMA OBYEK : Makam Ketapang Dengklok
1. NO. INVENTARISASI : 432.25.18
2. LOKASI : Kelurahan Tegalkamulyan
Kecamatan Cilacap Selatan
Kabupaten Cilacap
3. BAHAN : Batu, bata, semen, pasir
4. UKURAN : Panjang 517 cm, lebar 412 cm
5. PERIODISASI : -
6. KONDISI : Terawat Baik
7. STATUS KEPEMILIKAN : Umum / Masyarakat lingkungan
8. INFORMAN : Mbah Kisam/San Wikrama (Juru Kunci)
9. DESKRIPSI SINGKAT : Di tempat ini tumbuh pohon ketapang yang doyong/dengklok. Menurut legenda bahwa pada waktu santri Undik bertempur melawan burung Beri Raksasa, burung tersebut terluka terkena pusaka keris tilam upih. Karena burung Beri Raksasa merasa sakit maka burung Beri tadi hinggap di pohong ketapang, karena burung tersebut sangat besar dan berat maka pohon ketapang tadi doyong/dengklok. Tempat itu dimanfaatkan tempat tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kuburan. Setelah tempat tadi dinyatakan sebagai petilasan maka Pemerintah melarang untuk dijadikan kuburan. Tempat itu dinamakan Makam Ketapang Dengklok dan dijadikan sebagai tempai ziarah.

5. Makam Adipati Wiling



- NAMA OBYEK : Makam Adipati Wiling
1. NO. INVENTARISASI : 432.25.19
2. LOKASI : Kelurahan Donan
Kecamatan Cilacap Tengah
Kabupaten Cilacap
3. BAHAN : Batu, bata, kayu jati, semen merah, pasir
4. UKURAN : a. LUAS AREAL : Panjang 15 m, lebar 10 m
b. BANGUNAN : Panjang 9 m, lebar 6 m, tinggi 2.5 m
5. PERIODISASI : Jaman Pendudukan Jepang.
6. KONDISI : Terawat
7. STATUS KEPEMILIKAN : Umum / Masyarakat lingkungan
8. INFORMAN : Pak Samsi (Juru Kunci)
9. DESKRIPSI SINGKAT : Ketika jaman Jepang rakyat menderita karena di landa pageblug. Pengeran Cakra Ningrat dan Pengeran Suryo Diningrat tidak henti-hentinya memberikan weling/nasehat agar rakyat tambah dan senantiasa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setelah keduanya meninggal dunia makamnya dinamakan Makam Panembahan Wiling.